

ABSTRAK

Ilmu tafsir penting dipelajari supaya pesan al-Quran dapat dipahami dengan benar dan dapat diaplikasi dalam kehidupan seharian. Salah satu cara memahami isi al-Quran adalah dengan membaca karya tafsir. Sekiranya berfokus kepada tafsir nusantara karangan ulama Malaysia, yang termasuk karya monumental adalah tafsir Nurul Ihsan karya Muhammad Said bin Umar. Kedudukan tafsir ini sebagai tafsir pertama karangan ulama Malaysia dilihat penting untuk dikaji agar tafsir ini lebih mendapat tempat dalam kalangan masyarakat lokal terutamanya. Penelitian ini fokus untuk mengkaji bagaimanakah kisah Nabi Ibrahim dalam Tafsir Nurul Ihsan dan apakah metodologi yang Muhammad Said gunakan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Quran yang menceritakan tentang kisah Nabi Ibrahim pada tafsir karangannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analitis dengan menerapkan metode studi pustaka. Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber kepustakaan baik primer maupun sekunder. Lalu, data yang diperoleh akan disusun sesuai kategori berdasarkan pertanyaan penelitian yang mana hasilnya kelak akan ditampilkan sebagai temuan penelitian. Akhirnya, data-data tersebut diabstraksikan supaya menghasilkan fakta yang kemudian akan diinterpretasi menggunakan pendekatan studi tokoh untuk menghasilkan informasi ataupun pengetahuan.

Muhammad Said membuat tema bahasan kisah Nabi Ibrahim pada kitab tafsir Nurul Ihsan. Tema tersebut adalah: Percubaan Nabi Ibrahim dengan sepuluh perkara, Kisah Nabi Ibrahim dengan bapanya, Berhujah Nabi Ibrahim dan Kisah Ibrahim. Adapun, tema-tema ini membahas tentang Janji Allah kepada Nabi Ibrahim, Agama yang dianut oleh Ibrahim as, Dasar-dasar agama yang dibawa para nabi adalah sama, Penyaksian Allah yang disembunyikan, Cara Nabi Ibrahim membimbing kaumnya kepada agama tauhid, Bukti kebenaran agama tauhid dan batilnya kemusyrikan, Kisah dakwah Nabi Ibrahim as., Dalil tentang adanya hari kebangkitan, Ibrahim dijatuhi hukuman bakar dan Ibrahim hijrah ke Syam.

Metodologi Muhammad Said dalam menafsirkan tema bahasan kisah Nabi Ibrahim pada kitab tafsir Nurul Ihsan adalah menggunakan metode Ijmali, menggunakan sumber *bi ar-ra'yi*, mengetegahkan corak bahasa serta memasukkan nilai lokal (*adabi al-ijtima'i*) dan fakta sejarah (*tarikhi*) dalam penafsiran. Penulis berharap di masa akan datang akan muncul lebih banyak kajian yang menjadikan tafsir Nurul Ihsan sebagai bahan kajian agar tafsir ini lebih dikenali masyarakat umum. Penulis juga berharap semoga kelak akan ada usaha untuk merumikan tafsiran pada kitab ini di samping ada usaha secara legit untuk mengaudit bahasa yang digunakan pada tafsirannya agar lebih mudah untuk dipahami masyarakat.

Kata kunci: *Nurul Ihsan, Muhammad Said, kisah Nabi Ibrahim*